

**Implementasi Metode Al Miftah Dalam Meningkatkan Maharah Qiro'ah Siswa
Kelas 8 MTs Mukhtar Syafa'at Blokagung
TAHUN AJARAN 2021-2022**

SAHAL BADRI

NIM: 15112110044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

ABSTRAK

Sahal Badri, 2022, Judul Skripsi: *Implementasi Metode Al Miftah Dalam Meningkatkan Maharoh Qira'ah Siswa Kels 8 MTs Mukhtar Syafa'at Blokagung Tahun Ajaran 2021/2022*

Kata Kunci: Implementasi, Metode Al Miftah, dan Maharoh Qira'ah

Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Mukhtar Syafa'at dengan menggunakan metode Al Miftah, yang didasari para siswa agak kesulitan khususnya dalam bidang maharoh Qira'ah, karena mereka selama ini dituntut untuk bisa membaca Bahasa Arab khususnya yang tidak ada harokatnya, karena notabennya siswa MTs di pesantren rata-rata kelas diniyyahnya masih kelas dasar atau tingkat Ula, sedangkan untuk bisa membaca Arab kosongan tanpa harokat minimal para siswa harus sudah pernah belajar 'imrithy dan alfiyyah, sehingga para siswa agak kesulitan dalam membaca arab kosongan atau di maharoh Qira'ah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk mengetahui implementasi metode Al Miftah di kelas 8 MTS Mukhtar Syafa'at Blokagung (2) Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses implementasi metode Al Miftah di kelas 8 MTs Mukhtar Syafa'at Blokagung.

Pendekatan ini menggunakan deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan 3 teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif yang meliputi redukasi data, display, dan data verifikasi atau menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1). Implementasi metode Al Mifah dalam peningkatan Maharah Qira'ah di MTs Mukhtar Syafa'at Blokagung telah sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat didalam buku setiap jilidnya yaitu: a. Pembukaan, b. Apersepsi, c. Penyampaian materi, d. Pemahaman materi, e. Latihan, f. Evaluasi, g. Penutup. (2). Hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses implementasi metode adalah: a. Keterbatasan waktu, b. Kurangnya kedisiplinan siswa, c. lingkungan. Dan Faktor-faktor pendukung dalam implementasi metode Al Miftah yaitu: a. Tenaga pengajar yang memiliki semangat dan loyalitas terhadap siswa, b. Dengan waktu yang singkat bisa memperoleh penguasaan yang diharapkan, c. Lebih mudah mengetahui problematika yang dialami siswa dalam memahami siswa, d. Siswa lebih cepat dalam memahami isi materi, e. Sistem pembelajaran yang menarik.

LATAR BELAKANG MASALAH

Pengertian peningkatan berasal dari kata tingkat. Yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. (Adi S, 2017 : 15).

Peningkatan biasanya digunakan untuk arti yang positif. Contoh penggunaan katanya adalah peningkatan mutu pendidikan, peningkatan kesehatan masyarakat, serta peningkatan keterampilan para penyandang cacat. Peningkatan dalam contoh diatas memiliki arti yaitu usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Suatu usaha untuk tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan perencanaan dan eksekusi yang baik. Perencanaan dan eksekusi ini harus saling berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan. (Adi S, 2017 : 45).

Peningkatan juga dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan (Hermiyanty, , 2017 : 36).

MTs Mukhtar Syafa'at adalah sekolah yang berbasis pesantren yang masih dibawah naungan Yayasan Mukhtar Syafa'at Blokagung. MTs Mukhtar Syafa'at memiliki program unggulan antara lain adalah, Program Tahfidzul Qura'an, Program Bahasa, Program Baca Kitab. Termasuk yang menjadi perhatian peneliti adalah program Baca Kitab, karena program baca kitab disini menggunakan Metode Al Miftah, yaitu metode yang disusun oleh salah satu dewan guru PP. Sidogiri Pasuruan.

Metode Al Miftah ini terdiri dari empat jilid, yang ditambah dengan satu rangkuman *tashrifyah* dan satu buku nadzham yang dibentuk seukuran saku sehingga mudah apabila dibawa kemana-mana. Jadi jumlah kitab pada metode Al-Miftah ini totalnya ada enam kitab. Semua buku Al-Miftah berkonsep *full colour*. Sangat berbeda dengan buku kaidah gramatika bahasa arab pada umumnya yang hanya menggunakan warna hitam sebagai warna tulisannya. Selain itu Al-Miftah didesain menggunakan kertas berkualitas bagus serta tulisan penuh warna yang beraneka ragam, terdapat bagan, tabel, nadzham, dan latihan soal. Hal ini tentunya membuat pembaca baik dari siswa dan guru atau siswa yang sudah besar atau masih kecil semakin berminat untuk menggunakan metode ini. (Ahmad Qusyairi Ismail, 2010)

Metode ini lebih menasar kepada anak-anak, dan mereka yang masih awam akan ilmu *nahwu* dan *sharaf* sebagai penunjang kemampuan baca kitab kuning. Keunikan lainnya dari *Al-Miftah* yaitu merupakan sebuah perpaduan dari berbagai macam ilmu gramatika arab yang dipadukan menjadi metode yang mudah dan praktis, serta menyenangkan sangat cocok diajarkan kepada anak-anak dan orang awam. Sebab kitab ini dilengkapi dengan lagu-lagu dan nadham *Alfiyah Ibnu Malik* yang dipilah dan dikemas secara kreatif, mudah dihafal dan dapat diaplikasikan secara langsung. Namun di metode *Al-Miftah* ini, tidak terdapat daftar isi serta

materi yang diambil hanya dari segi kaidahnya, tanpa adanya pendalaman yang luas. (Ahmad Qusyairi Ismail, 2010)

Dengan pernyataan yang telah dipaparkan, peneliti mencoba mengambil judul “Implementasi Metode Al Miftah Dalam Peningkatan Maharoh Qiro’ah Siswa Kelas 8 MTs Mukhtar Syafa’at Blokagung Tahun ajaran 2021-2022”. Dari sini diharapkan akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami qawa’id nahwiyyah dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic (menyuruh dan mendalam) dan rumit. Maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian berorientasi pada fenomena gejala yang bersifat alami untuk memahami masalah kemanusiaan dan sosial, dimana peneliti merupakan instrument kunci, dan teknik pengumpulan data. (Menurut Tohirin, 2013:2)

Dalam pendekatan ini peneliti akan menjelaskan bagaimana Implementasi Metode Al Miftah Dalam Peningkatan Maharoh Qiro’ah. Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti melakukan penelitian dengan terjun ke lapangan untuk mencari data secara langsung di sebuah lembaga pendidikan tepatnya di kelas 8 MTs Mukhtar Syafa’at Blokagung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1). Implementasi metode Al Mifah dalam peningkatan Maharoh Qira’ah di MTs Mukhtar Syafa’at Blokagung telah sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat didalam buku setiap jilidnya yaitu: a. Pembukaan, b. Apersepsi, c. Penyampaian materi, d. Pemahaman materi, e. Latihan, f. Evaluasi, g. Penutup. (2). Hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses implementasi metode adalah: a. Keterbatasan waktu, b. Kurangnya kedisiplinan siswa, c. lingkungan. Dan Faktor-faktor pendukung dalam implementasi metode Al Miftah yaitu: a. Tenaga pengajar yang memiliki semangat dan loyalitas terhadap siswa, b. Dengan waktu yang singkat bisa memperoleh penguasaan yang diharapkan, c. Lebih mudah mengetahui problematika yang dialami siswa dalam memahami siswa, d. Siswa lebih cepat dalam memahami isi materi, e. Sistem pembelajaran yang menarik.

IMPLEMENTASI METODE AL MIFTAH DI KELAS BACA KITAB MTS MUKHTAR SYAFA’AT BLOKAGUNG.

Pelaksanaan pembelajaran ini adalah salah satu langkah yang dilakukan oleh tutor atau pengajar sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami metode Al Miftah. Sebagaimana pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, hal pertama yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran metode Al Miftah yaitu tentunya mengucapkan salam, mengecek absensi kehadiran murid, menanyakan bagaimana kabarnya murid, dan di dalam kegiatan membuka pelajaran ini tutor atau pengajar memberikan pertanyaan materi yang sudah lewat atau yang kemarin sudah dipelajari dan kemudian membahas sedikit materi apa yang akan dipelajari.

Dalam kegiatan membuka pelajaran, tutor atau pengajar meminta siswa untuk melantunkan nadzom secara bersama-sama atau biasa dengan istilah *Lalaran* yang diiringi dengan alat music seperti calti dan tamborin.dan alat musik lainnya.

Adapun metodolgi pengajaran yang diterapkan oleh tutor atau pengajar dalam menggunakan metode Al Miftah yaitu:

1) Pembacaan Nadzom

Sebelum pembelajaran dimulai, seluruh santri melantunkan nadzam bersama-sama di kelas yang dipandu oleh ketua kelas masing-masing. Dengan tujuan dari dilalukannya lalaran Bersama ini yaitu supaya siswa bisa hafal tanpa menghafal. Kemudian setelah itu dilanjutkan dengan proses pembelajaran.

2) Tutor menanyakan materi yang lampau

Dalam hal ini tutor atau pengajar menanyakan tentang materi yang telah diajarkan kemarin, yaitu dengan menanyakan satu persatu, jika salah satu siswa tidak bisa menjawab maka akan dikenakan sanksi yaitu berdiri atau push up agar para siswa selalu mengulang-ulang materi yang telah diajarkan, sebelum dimulai materi yang baru.

3) Tutor menerangkan kepada santri

Pada hal ini tutor menerangkan suatu materi kemudian siswa diminta untuk mengulanginya atau biasa disebut dengan metode ikrar. Pada tahap ini metode yang diterapkan yaitu tutor membaca materi dan para siswa menyimak. Setelah itu tutor menulis di papan tulis materi yang penting saja, setelah tutor menjelaskan disela sela pemebelajaran terdapat contoh dari al qur'an maka siswa dan tutor membacanya bersama sama memebaca contoh tersebut disertai kaidah nadzam yang sesuai denan bab tersebut.

Jadi di metode AL Miftah ini tutor tidak perlu lagi meringkas materi karena memang kitab atau buku panduan ini sudah ringkasan dari kitab Al Fiyyah ibnu Malik dan AL 'Imrithy. Jadi tutor menjelaskan dan menerangkan kepada para siswa.

4) Siswa mengulangi

Pada tahap ini, diakhir jam tutor meananyakan sartu persatu seluruh siswa tentang materi yang telah diterangkan pada jam itu, denan tjuan agar materi yang telah diajarkan pada hari itu lebih melekat di ingatan para siswa. Jadi dengan tutor memberikan pertanyaan keppada siswa akan terlihat siapa yang fokus dan tidak fokus terhadap materi yang disampaikan pada jam ketika itu.

5) Tutor meminta siswa untuk membuat contoh

Pada tahap ini tutor meminta siswa untuk membuat contoh yang sesuai dengan bab atau materi pada jam itu. Contoh-contoh bisa dari Al Qur'an, hadits, atau dari kitab-kitab kuning.

6) Guru memahamkan dan menguatkan hafalan terhadap teori yang telah dipelajari dengan mengajukan pertanyaan kepada masingmasing santri.

7) Evaluasi dan doa, santri mengerjakan soal yang ada di buku jilid AlMiftah.

KESIMPULAN

Penerapan implementasi metode Al Miftah dalam peningkatan Maharoh Qiro'ah santri kelas 8 Mts Mukhtar Syafa'at Blokagung berupa pembelajaran di kelas meliputi: kegiatan membuka pelajaran yaitu mengucapkansalam, mengecek absensi kehadiran murid, menanyakan bagaimana kabarnya murid, dan di dalam kegiatan membuka pelajaran ini tutor atau pengajar memberi

pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah lewat atau yang kemarin sudah dipelajari dan kemudian membahas materi apa yang akan akan dipelajari.

Adapun metodolgi pengajaran yang diterapkan oleh tutor dalam pembelajaran metode AL Miftah adalah sebagai berikut:

- a) Pembukaan dan doa
- b) Membaca nadham Al-Miftah berbahasa Arab bersama-sama
- c) Guru menyampaikan apersepsi
- d) Guru menyampaikan materi baru/penanaman konsep
- e) Guru memahami dan menguatkan hafalan terhadap teori yang telah dipelajari dengan mengajukan pertanyaan kepada masingmasing santri
- f) Evaluasi dan doa, santri mengerjakan soal yang ada di buku jilid Al Miftah

Faktor-faktor penghambat yang meliputi kelemahan dan tantangan dalam implementasi metode Al Miftah adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kedisiplinan.
2. Sulit meratakan perbedaan
3. Tidak memperhatikan guru
4. Masih tumbuhnya rasa malas dalam diri siswa yang menyebabkan siswa lain tertular
5. Kurang adanya kesadaran siswa akan pentingnya mendalami metode tersebut

Adapun faktor-faktor pendukung dalam implementasi metode AL Miftah dalam peningkatan metode Al Miftah adalah sebagai berikut:

1. Tenaga pengajar yang memiliki semangat dan loyalitasterhadapsiswa
2. Dengan waktu yang singkat bisa memperoleh penguasaan yang diharapkan
3. Lebih mudah mengetahui problematika yang dialam siswa dalam memahami materi
4. Siswa lebih cepat dalam menangkap isi pembahasan
5. Sistem pembelajaran yang menarik

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir. 2014. *Dasar-dasar umum metodologi dan pengajaran moral*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Al Miftah Pondok Pesantren Sidogiri. 2017. *Panduan Pengguna Al-Miftah Pondok Pesantren Sidogiri*. Pasuruan: Batartama PPS.
- Tohirin. 2013. *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bisri Mustofa dkk, 2012. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Pers.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Program Sarjana. 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmia*. Blokagung: IAI Darussalam Blokagung.
- Muslihat. 2020, *Kepala Madrasah Pada PKKM (Penilaian Kinerja Kepala Madrasah*. Sleman: Budi Utama.
- Saebani, dan Afifuddin. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmad Qusyairi Ismaiel. 2017. *Mudah Belajar Membaca Kitab*. Pasuruan: Batartama PPS.
- Usman, Nurdin. 2012. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Balai Pustaka.
- W. J. S Poerwadarminta. 2010. *Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Peter Salim. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemperor*. Jakarta: Moderen English Pers.
- Adi S. 2013. *Pendidikan dan Perilaku kesehatan*. Jakarta: Pustaka Baru Press.
- Usman. 2011. *Diantara harapan dan kenyataan*. Jakarta: Tri Buana.
- Tachjan. 2012, *Implementasi Kebijakan Publi.*, Bandung: AIPI Bandung.
- Muzayyin Arifin. 2013. *Filsafat Pendidikan Islam Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shofwan, M Sholahuddin. 2011, *Pengantar Memahami Alfiyyah Ibnu Malik*. Jombang: Darul Hikmah.

